

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen rekrutmen petugas ibadah haji di Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses manajemen rekrutmen petugas ibadah haji di Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser telah dilaksanakan berdasarkan fungsi manajemen George R. Terry perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada tahap perencanaan, rekrutmen dilakukan dengan mengacu pada peraturan dan petunjuk teknis pemerintah pusat, koordinasi internal dan eksternal, dan pembagian tugas yang jelas. Pada tahap pengorganisasian, rekrutmen dilakukan melalui pembentukan panitia dan pembagian tugas yang jelas. Pada tahap pelaksanaan, rekrutmen melalui sosialisasi, pendaftaran online, seleksi administrasi, dan ujian yang menggunakan CAT. untuk saat ini, langkah pengawasan dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi selama dan setelah kegiatan dilakukan. Secara keseluruhan, semua tugas manajemen telah dilakukan dengan baik. Namun, masih ada beberapa masalah, terutama berkaitan dengan kesiapan teknis dan implementasi sistem berbasis digital.

2. Kendala dalam proses rekrutmen petugas ibadah haji terdiri dari kendala internal dan eksternal. Kendala internal meliputi keterbatasan SDM dalam aspek teknis, koordinasi antar panitia yang belum sepenuhnya optimal, serta kesiapan teknis pelaksana yang masih terbatas. Adapun kendala eksternal meliputi gangguan server dan jaringan internet, keterbatasan perangkat peserta, serta kurangnya pemahaman peserta terhadap alur dan persyaratan rekrutmen. Kendala tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan rekrutmen berbasis digital masih memerlukan kesiapan sistem, SDM, serta kemampuan adaptasi yang lebih baik agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
3. Upaya perbaikan yang dilakukan dalam mengatasi kendala rekrutmen meliputi peningkatan kapasitas SDM, penguatan koordinasi dan komunikasi internal, peningkatan kesiapan teknis dan antisipasi kendala sistem, optimalisasi sosialisasi kepada peserta, serta penguatan sistem evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan rekrutmen agar lebih terarah, efektif, transparan, dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan sistem berbasis teknologi di masa mendatang.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran:

1. Bagi Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kesiapan teknis dalam pelaksanaan rekrutmen petugas ibadah haji, serta melakukan pelatihan secara berkala kepada panitia terkait penggunaan sistem berbasis digital agar pelaksanaan rekrutmen dapat berjalan lebih optimal.
2. Bagi panitia pelaksana rekrutmen diharapkan dapat meningkatkan koordinasi, komunikasi, dan kesiapan teknis selama pelaksanaan kegiatan, sehingga berbagai kendala yang muncul di lapangan dapat ditangani dengan lebih cepat dan efektif.
3. Bagi peserta rekrutmen diharapkan dapat lebih aktif dalam memahami informasi, persyaratan, dan mekanisme rekrutmen yang telah disosialisasikan, serta mempersiapkan kelengkapan administrasi dan kesiapan teknis sebelum mengikuti proses seleksi.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi referensi dalam penelitian berikutnya terkait manajemen rekrutmen petugas ibadah haji, serta dapat dikembangkan melalui pendekatan, metode, maupun objek penelitian yang lebih luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.